



PENGARUH RATIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024

Rika Risniawati¹, Sawukir²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: rikarisniawati17@gmail.com¹, dosen02319@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to examine the effect of Liquidity (Current Ratio/CR), Solvency (Debt to Equity Ratio/DER), and Profitability (Net Profit Margin/NPM) on stock prices of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015–2024 period. The research method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The population consists of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of five (5) companies that meet the sampling criteria. The data analysis techniques employed in this study include descriptive statistics, model selection tests, classical assumption tests, panel data regression analysis, and hypothesis testing. Based on the research results, the Current Ratio (CR) variable partially has a significant effect on stock prices, as evidenced by a t-statistic value of 3.307599 > t-table 2.02129 and a significance value of 0.0018 < 0.05. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio (DER) variable in the partial test obtained a t-statistic value of -3.265980 > t-table 2.02129 with a significance value of 0.0021 < 0.05, indicating that the Debt to Equity Ratio (DER) partially has a significant negative effect on stock prices. On the other hand, the Net Profit Margin (NPM) variable partially does not have a significant effect on stock prices, with a t-statistic value < 2.02129 and a significance value of 0.2105 > 0.05. In the F-test, the F-statistic value obtained is 16.97550 > F-table 2.8068 with a significance value of 0.000000 < 0.05. Therefore, it can be concluded that the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Net Profit Margin (NPM) variables simultaneously have a significant effect on stock prices of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the results of the coefficient of determination test being 49,45%.*

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Stock Price.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel 5 (lima) perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 3,307599 > ttabel 2,02129 dan nilai signifikansi 0,0018 < 0,05. Dan untuk variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) pada uji parsial mendapatkan nilai thitung -3,265980 > ttabel 2,02129 dengan nilai signifikansi 0,0021 < 0,05, sehingga *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 1,270059 < 2,02129 dan nilai signifikansi sebesar 0,2105 > 0,05. Pada uji F, didapatkan F-statistik 16,97550 > ftabel 2,8068 dengan nilai signifikansi 0,000000 < 0,05, sehingga disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan hasil uji koefisien determinasinya sebanyak 49,45%.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan salah satu alternatif usaha yang ditempuh oleh kebanyakan orang agar dapat memberi manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Alternatif investasi yang sering dilakukan, baik oleh perorangan maupun bisnis tertentu adalah melakukan investasi saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Bursa Efek Indonesia, 2023). Jumlah investor saham di pasar modal Indonesia pada bulan Juli 2022 mencapai 4.059.384, dengan 99,22% merupakan investor individu lokal. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 17,61% dari akhir tahun 2021 yang sebanyak 3.451.513 investor (ojk.go.id, 2022). Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar pentingnya berinvestasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternatif untuk berinvestasi. (Fadilah,2023)

Tabel 1.1

Total Harga Saham Terakhir Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2024 (Disajikan Dalam Rupiah)

Perusahaan	Tahun	Harga Saham
MYOR	2015	1,220.00
	2016	1,645.00
	2017	2,020.00
	2018	2,620.00
	2019	2,050.00
	2020	2,710.00
	2021	2,040.00
	2022	2,500.00
	2023	2,490.00
	2024	2,780.00
CEKA	2015	675.00
	2016	1,350.00
	2017	1,290.00
	2018	1,375.00
	2019	1,670.00
	2020	1,785.00
	2021	1,880.00
	2022	1,980.00
	2023	1,845.00
	2024	2,080.00
DELTA	2015	5,200.00
	2016	5,000.00
	2017	4,590.00
	2018	5,500.00
	2019	6,800.00
	2020	4,400.00
	2021	3,740.00
	2022	3,830.00
	2023	3,530.00
	2024	2,150.00

PENGARUH RATIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024

Perusahaan	Tahun	Harga Saham
STTP	2015	3,015.00
	2016	3,190.00
	2017	4,360.00
	2018	3,750.00
	2019	4,500.00
	2020	9,500.00
	2021	7,550.00
	2022	7,650.00
	2023	9,375.00
	2024	13,625.00
TGKA	2015	2,750.00
	2016	3,280.00
	2017	2,600.00
	2018	3,350.00
	2019	4,850.00
	2020	7,275.00
	2021	7,000.00
	2022	7,100.00
	2023	6,450.00
	2024	6,000.00

Sumber : Data Pra Survey

Berdasarkan tabel diatas data Harga Saham pada Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Hal itu disebabkan karena pada 2020-2021 adanya Dampak dari pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan distribusi dan daya beli masyarakat menurun, yang memengaruhi penjualan produk makanan dan minuman, perubahan aturan pemerintah dan kompetitor baru juga berdampak besar.

Tabel 1.2
Aset Lancar dan Utang Lancar
Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bura Efek Indonesia
Periode 2015 – 2024 (Disajikan Dalam Rupiah)

PENGARUH RATIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024

Kode	Tahun	Aset Lancar	Total Hutang Lancar
MYOR	2015	Rp 7,454,347,029,087.00	Rp 3,151,495,162,694.00
	2016	Rp 8,739,782,750,141.00	Rp 3,884,051,319,005.00
	2017	Rp 10,574,199,571,313.00	Rp 4,473,628,322,956.00
	2018	Rp 12,647,858,727,872.00	Rp 4,764,510,387,113.00
	2019	Rp 1,277,610,278,151.00	Rp 3,726,359,539,201.00
	2020	Rp 12,838,729,162,094.00	Rp 3,475,323,711,943.00
	2021	Rp 12,969,783,874,643.00	Rp 5,570,773,468,770.00
	2022	Rp 14,772,623,976,126.00	Rp 5,636,627,301,308.00
	2023	Rp 14,738,922,387,529.00	Rp 4,013,200,501,414.00
	2024	Rp 19,600,914,916,989.00	Rp 7,383,110,635,195.00
CEKA	2015	Rp 1,253,019,074,345.00	Rp 816,471,301,252.00
	2016	Rp 1,103,865,252,070.00	Rp 504,208,767,076.00
	2017	Rp 988,479,957,549.00	Rp 444,383,077,820.00
	2018	Rp 809,166,450,672.00	Rp 158,255,592,250.00
	2019	Rp 1,067,652,078,121.00	Rp 222,440,530,626.00
	2020	Rp 1,266,586,465,994.00	Rp 271,641,005,590.00
	2021	Rp 1,358,085,356,038.00	Rp 283,104,828,760.00
	2022	Rp 1,383,998,340,429.00	Rp 139,037,021,213.00
	2023	Rp 1,581,591,507,205.00	Rp 217,016,302,851.00
	2024	Rp 2,076,912,812,377.00	Rp 437,745,255,246.00
DLTA	2015	Rp 902,006,833.00	Rp 140,419,495.00
	2016	Rp 1,048,133,697.00	Rp 137,842,096.00
	2017	Rp 1,206,576,189.00	Rp 139,684,908.00
	2018	Rp 1,384,227,944.00	Rp 192,299,843.00
	2019	Rp 1,292,805,083.00	Rp 160,587,363.00
	2020	Rp 1,103,831,856.00	Rp 147,207,676.00
	2021	Rp 1,174,393,432.00	Rp 244,206,806.00
	2022	Rp 1,165,412,820.00	Rp 255,354,186.00
	2023	Rp 1,060,254,527.00	Rp 216,736,168.00
	2024	Rp 959,222,731.00	Rp 206,921,572.00
STTP	2015	Rp 659,691,299,282.00	Rp 554,491,047,968.00
	2016	Rp 921,133,961,428.00	Rp 556,752,312,634.00
	2017	Rp 940,212,374,995.00	Rp 358,963,437,494.00
	2018	Rp 1,250,806,822,918.00	Rp 676,673,564,908.00
	2019	Rp 1,165,406,301,686.00	Rp 408,490,550,651.00
	2020	Rp 1,505,872,822,478.00	Rp 626,131,203,549.00
	2021	Rp 1,979,855,004,312.00	Rp 475,372,154,415.00
	2022	Rp 2,575,390,271,556.00	Rp 530,693,880,588.00
	2023	Rp 3,495,987,886,882.00	Rp 502,706,566,446.00
	2024	Rp 4,771,693,419,163.00	Rp 501,673,607,162.00
TGKA	2015	Rp 2,420,754,589,014.00	Rp 1,515,045,604,565.00
	2016	Rp 2,489,451,011,503.00	Rp 1,446,548,510,398.00
	2017	Rp 2,736,455,324,822.00	Rp 1,533,875,068,654.00
	2018	Rp 3,293,438,978,537.00	Rp 1,928,698,918,596.00
	2019	Rp 2,761,095,717,618.00	Rp 1,281,093,781,950.00
	2020	Rp 3,067,116,650,845.00	Rp 1,406,291,340,510.00
	2021	Rp 3,071,867,706,530.00	Rp 1,319,656,849,510.00
	2022	Rp 3,716,526,690,785.00	Rp 1,806,905,964,718.00
	2023	Rp 3,810,334.00	Rp 1,940,279.00
	2024	Rp 3,886,827.00	Rp 1,889,201.00

Sumber : Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia.Tbk Periode 2015-2024.

Berdasarkan laporan keuangan diatas dapat kita lihat bahwa total aset lancar dan total hutang lancar pada Sektor Makanan dan Minuman mengalami naik dan turun di setiap tahunnya. Factor yang menyebabkan fluktuasi ini disebabkan oleh berbagai hal salah satunya adalah dengan peneurunan asset lancar sehingga dapat menimbulkan Perusahaan memiliki likuiditas rendah walaupun tidak rugi secara keseluruhan.

Tabel 1.3
Total Hutang Ekuitas dan Ekuitas
Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia
Periode 2015-2024
(Disajikan Dalam Rupiah)

PENGARUH RATIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024

Kode	Tahun	Total Hutang	Ekuitas
MYOR	2015	6,148,255,759,034.00	5,194,459,927,187.00
	2016	6,657,165,872,077.00	6,265,255,987,065.00
	2017	7,561,503,434,179.00	7,354,346,366,072.00
	2018	9,049,161,944,940.00	8,542,544,481,694.00
	2019	9,137,976,611,156.00	9,899,940,195,318.00
	2020	8,506,032,464,592.00	11,271,468,049,958.00
	2021	8,557,621,869,393.00	11360031396135.00
	2022	9,441,466,604,896.00	12834694090515.00
	2023	8,588,315,775,736.00	5282089186736.00
	2024	12,626,353,599,187.00	17102428334570.00
CEKA	2015	845,932,695,663.00	639,893,514,352.00
	2016	538,044,038,690.00	887,920,113,728.00
	2017	489,592,257,434.00	903,044,187,067.00
	2018	192,308,466,864.00	976,647,575,842.00
	2019	261,784,845,240.00	1,131,294,696,834.00
	2020	305,958,833,204.00	1,260,714,994,864.00
	2021	310,020,233,374.00	1,387,366,962,835.00
	2022	168,244,583,827.00	1,550,042,869,748.00
	2023	251,275,135,465.00	1,642,285,662,293.00
	2024	476,490,666,860.00	1,908,791,069,163.00
DLTA	2015	188,700,435.00	849,621,481.00
	2016	185,422,642.00	1,012,374,008.00
	2017	196,197,372.00	1,144,645,393.00
	2018	239,353,356.00	1,284,163,814.00
	2019	212,420,390.00	1,213,563,332.00
	2020	205,681,950.00	1,019,898,963.00
	2021	298,548,048.00	1,010,174,017.00
	2022	306,410,502.00	1,000,775,865.00
	2023	273,635,750.00	934,414,260.00
	2024	268,273,068.00	849,904,120.00
STTP	2015	910,758,598,913.00	1,008,809,438,257.00
	2016	1,167,899,357,271.00	1,168,512,137,670.00
	2017	957,660,374,836.00	1,384,772,068,360.00
	2018	984,801,863,078.00	1,646,387,946,952.00
	2019	733,556,075,974.00	2,148,007,007,980.00
	2020	775,696,860,738.00	2,673,298,199,144.00
	2021	618,395,061,219.00	4,847,511,375,575.00
	2022	662,339,075,974.00	3,928,398,773,915.00
	2023	634,723,259,687.00	4,847,511,375,575.00
	2024	616,035,183,328.00	6,146,072,005,236.00
TGKA	2015	1,803,388,178,176.00	842,913,618,601.00
	2016	1,742,099,821,453.00	943,930,516,651.00
	2017	1,847,345,054,940.00	1,077,617,922,398.00
	2018	2,237,657,909,077.00	1,247,852,502,884.00
	2019	1,603,873,392,263.00	1,391,999,046,712.00
	2020	1,763,283,969,693.00	1,598,672,228,267.00
	2021	1,643,370,252,313.00	1,760,590,755,177.00
	2022	2,136,471,733,079.00	2,045,289,129,558.00
	2023	2,365,654.00	2,200,352.00
	2024	2,357,124.00	2,319,126.00

Sumber : Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia.Tbk Periode 2020-2024

Debt To Equity Ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Dalam kehidupan sehari-hari manajemen sangat penting dan berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Dengan manajemen yang baik maka tujuan seseorang

tersebut dapat tercapai sesuai apa yang sudah direncanakan sebelumnya oleh orang tersebut .

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menjadi salah satu turunan dari manajemen umum yang fokus dan berhubungan dengan uang dan keuangan. Manajemen keuangan sering kali didefinisikan sebagai seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang. Pengelolaan manajemen keuangan sangat penting baik didalam kehidupan sehari-hari maupun didalam sebuah perusahaan.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sari (2022:1), " Laporan Keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untukmendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. "

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Zakiah (2022:3), "Rasio Keuangan Rasio keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi kondisi keuangan serta kinerja "

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Harahap (2019) metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik sebagai dasar dalam proses analisis untuk menarik kesimpulan. Metode ini berfokus pada pengukuran yang objektif dan menggunakan statistik untuk menganalisis data Penelitian kuantitatif hertujuan untuk menguji hipotesis, mencari hubungan antar variabel, serta membuat generalisasi dari sampel ke populasi yang lebih luas. Karakteristik metode kuantitatif menurut Harahap

- a. Penggunaan data numerik merupakan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka dan diolah dengan metode statistik.
- b. Pendekatan objektif adalah penelitian yang harus bersifat netral dan tidak mempengaruhi data selama proses pengumpulan dan analisis.
- c. Pengujian hipotesis menggunakan data untuk menguji teori atau asumsi yang telah dirumuskan sebelumnya.
- d. Generalisasi merupakan hasil penelitian yang sering digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat berlaku bagi populasi yang lebih luas herdasarkan sampel yang diteliti.

Penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka yang dapat dinyatakan dalam satuan hitung dan analisisnya menggunakan statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder, data yang diperoleh dari sumber yang telah diterbitkan dalam publikasi pemerintah, berupa struktur *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM). Data penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2024.

3.2 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil

kesimpulannya.

Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang nantinya akan diambil sampelnya untuk dilakukan analisis data. Sebanyak 83 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. *Purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.3 Teknis Analisis Data

1.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah teknik mengumpulkan serta menyajikan data agar menjadi lebih informatif. Median, rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, dan persentase dihitung dalam statistik deskriptif untuk memberikan penjelasan ringkas tentang sifat-sifat data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2020). Gambaran sederhana dari seluruh data variabel bebas dan terikat yang dipergunakan untuk studi ini dapat dilihat melalui statistik deskriptif. Berikut disajikan tabel yang berisi hasil statistik deskriptif:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	3998.300	3.883480	0.685168	0.131952
Median	3235.000	2.654715	0.602060	0.073078
Maximum	13625.00	9.954171	2.139470	1.000000
Minimum	675.0000	0.342857	0.100232	0.008875
Std. Dev.	2614.932	2.387511	0.534591	0.165607
Observations	50	50	50	50

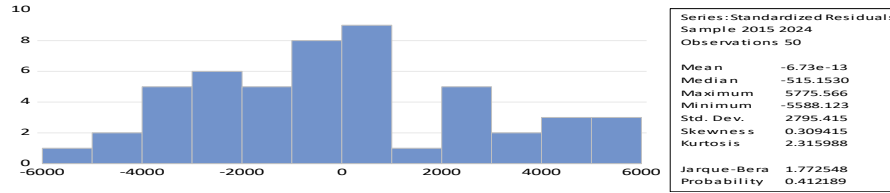
Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 (2024)

Dalam studi ini, harga saham dijadikan sebagai variabel terikat. Berdasarkan tabel statistik deskriptif, nilai tertinggi (*maximum*) harga saham tercatat pada tahun 2024 pada PT Siantar Top Tbk (STTP) adalah 13625,00, sedangkan harga terendah (*minimum*) tercatat pada tahun 2015 di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) yaitu sebesar 675,0000. Data harga saham semakin beragam apabila standar deviasi lebih tinggi daripada rerata (*mean*). Rata-rata (*mean*) harga saham penelitian ini adalah 3998,300 dan untuk nilai tengah (*median*) 3235,00. Perbedaan antara nilai rata-rata dan nilai tengah mengindikasikan bahwa distribusi data cenderung tidak merata, karena terdapat beberapa nilai harga saham yang cukup tinggi sehingga menaikkan rata-rata. Maka standar deviasi 2614,932, juga menegaskan bahwa pergerakan harga saham selama periode penelitian relatif bergejolak.

1.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

PENGARUH RATIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Grafik di atas mengindikasikan bahwa probabilitas Jarque-Bera senilai 0,412189 (lebih tinggi dari 0,05), yang berarti asumsi normalitas terpenuhi dan tidak terdapat masalah normalitas pada penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	-0.7146332360196354	0.4397085153997514
X2	-0.7146332360196354	1	-0.4649903683274001
X3	0.4397085153997514	-0.4649903683274001	1

Sumber: data diolah dengan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas melalui matriks korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai korelasi antar variabel independen yang melebihi batas toleransi 0.80. Nilai korelasi tertinggi terdapat antara variabel CR dan DER sebesar -0.7146, sedangkan korelasi lainnya berada di bawah 0.50.

Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak memiliki hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas sehingga layak dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

1.3.3 Uji Regresi Data Panel

Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Total panel (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3711.524	1449.716	2.560174	0.0138
X1	404.9910	122.4426	3.307599	0.0018
X2	-2248.384	688.4256	-3.265980	0.0021
X3	1928.908	1518.754	1.270059	0.2105

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 (2024)

1.3.4 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.4 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Root MSE	1252.602	R-squared	0.525414
Mean dependent var	622.6161	Adjusted R-squared	0.494462
S.D. dependent var	1836.718	S.E. of regression	1305.928
Sum squared resid	78450629	F-statistic	16.97550
Durbin-Watson stat	1.338283	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 (2024)

Diketahui Fhitung penelitian ini senilai 16,97550 dan nilai probabilitas 0,000000 (lebih rendah daripada 0,05) berdasarkan uji F. Ftabel adalah 2,8068 ditemukan dari tabel F dengan probabilitas 0,05, dan perhitungan manual menggunakan derajat kebebasan (df1) sebesar (3-1), dan derajat kebebasan (df2) sebesar (50-4). Dengan demikian, Ha disetujui dan H0 ditolak sesuai hasil temuan pengujian dengan mamakai Ftabel dan probabilitas, yang mengindikasikan bahwa variabel bebas yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.5 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3711.524	1449.716	2.560174	0.0138
X1	404.9910	122.4426	3.307599	0.0018
X2	-2248.384	688.4256	-3.265980	0.0021
X3	1928.908	1518.754	1.270059	0.2105

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 (2024)

Banyaknya pengamatan (n) yang dilakukan pada penelitian ini adalah 50, dan banyaknya variabel bebas dan terikat (k) yaitu 3 (tiga). *Degree freedom* yang dihasilkan yaitu 46, maka dari itu ditemukan nilai ttabel secara manual maupun dengan tabel T untuk alpha 0,05 sebesar 2,02129. Agar dapat dipahami dengan lebih mudah, untuk lebih jelasnya analisis uji t dijabarkan seperti berikut:

- a. Dari table uji t variabel *Current Ratio* (CR) atau X1 memiliki hasil uji t yang menyatakan bahwa nilai thitung yaitu 3,307599 > ttabel 2,02129 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0018 < 0,05, berarti pada variabel X1 hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) atau X2 memiliki hasil uji t yang menyatakan bahwa nilai thitung yaitu -3,265980 > ttabel 2,02129 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0021 < 0,05, berarti pada variabel X2 hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
- c. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) atau X3 memperlihatkan bahwa hipotesis 0 (nol) diterima dan Ha ditolak, Dibuktikan dengan besarnya thitung yaitu 1,270059 < ttabel 2,02129 serta besarnya probabilitas 0,2105 > 0,05. Sehingga, yang menjadi kesimpulan adalah *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi dapat digambarkan menggunakan *adjusted R-Square* dalam persamaan regresi. Seberapa besar perubahan dalam variabel bebas dapat menentukan perubahan variabel terikat dapat tercermin dalam nilai *adjusted R-Square*. *Adjusted R-Square* pada dasarnya adalah nilai *R-Square* yang sudah dikoreksi, angka ini digunakan untuk memperhitungkan kelemahan *R-Square* yang selalu menjadi lebih baik ketika lebih banyak variabel disertakan, sedangkan nilai *adjusted R-Square* tidak akan bertambah baik hanya jika ditambahkan rasio lainnya dalam penelitian ini. Semakin tinggi nilai *adjusted R-Square* menandakan korelasi yang lebih besar antara variabel independen dan dependen. Dengan demikian, koefisien determinasi menggambarkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sementara sisanya dipengaruhi oleh

faktor lain di luar model penelitian. Adapun hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Weighted Statistics			
Root MSE	1252.602	R-squared	0.525414
Mean dependent var	622.6161	Adjusted R-squared	0.494462
S.D. dependent var	1836.718	S.E. of regression	1305.928
Sum squared resid	78450629	F-statistic	16.97550
Durbin-Watson stat	1.338283	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 (2024)

Hasil pengujian, variabel pada koefisien determinasi ini memiliki hasil *adjusted R-Square* senilai 0,494462 atau 49,45%. Ini menggambarkan jika *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi harga saham sebanyak 49,45%. Sementara itu, sebesar 50,55% harga saham dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

1.4 Pembahasan Penelitian

Temuan yang didapat penelitian ini beserta kesesuaiannya dengan teori pada ahli dan penelitian terdahulu akan dijelaskan dalam pembahasan penelitian. Pembahasan utama yang akan diuraikan yaitu:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Temuan uji parsial menunjukkan bahwa thitung *Current Ratio* (CR) senilai $3,307599 > t_{\text{tabel}} 2,02129$ dan mendapatkan angka probabilitas yang kurang dari 0,05, yaitu 0,0018. Oleh karena itu, hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak, artinya *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil tersebut dinyatakan teori dari Brigham dan Houston (2021), bahwa harga saham dipengaruhi oleh estimasi *Current Ratio* (CR) mereka menjelaskan bahwa investor sering memperhatikan rasio likuiditas seperti CR karena rasio ini mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin kecil risiko gagal bayar. Kondisi likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga permintaan saham meningkat, dan akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Dwi Perwitasari Wirjayaningtyas, 2020), (Agustinus Priyowidodo, 2023), (Dina Ayu Selvilina, 2023), (Saepudin & Indah, 2022), (Aurelia, 2022), dan (Abdul Haris & Novi, 2022) yaitu menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Namun, tidak sesuai penelitian yang dilakukan (Fairurachma, S. F. 2023) dan (Lamsihar dkk., 2022) yang tidak menemukan adanya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Temuan uji parsial menunjukkan bahwa thitung *Debt To Equity Ratio* (DER) senilai $-3,265980 < t_{\text{tabel}} 2,02129$ dan mendapatkan angka probabilitas yang kurang dari 0,05, yaitu 0,0021. Oleh karena itu, hipotesis dari kedua nya H_a diterima, artinya *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana Ketika nilai (DER) tinggi maka akan menyebabkan harga saham turun akan tetapi ketika nilai (DER) rendah akan menyebabkan harga saham tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang bernilai

negatif menunjukkan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam dalam mengelola penggunaan utang dengan baik sehingga mengakibatkan penggunaan utang yang tinggi dan berdampak terhadap harga saham dimana para pemegang saham akan berfikir tingkat pengembalian investasi semakin rendah dikarenakan tingginya hutang perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Januardi Manullang 2020) yang menunjukkan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Vito Alviandri, 2024) yang menunjukan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Hipotesis yang diterima pada uji parsial (uji t) adalah H_0 karena angka thitung sebesar 1,270059 yang lebih rendah daripada nilai ttabel yaitu 2,0129. Selanjutnya, nilai probabilitas *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,2105 > 0,05, mendukung hipotesis H_0 . Mengingat H_0 diterima dan H_a ditolak pada kedua hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Temuan penelitian menentang teori yang menyatakan jika perusahaan dengan nilai *Net Profit Margin* (NPM) positif menunjukkan profitabilitas atau kapasitas mereka untuk menghasilkan laba bersih (Hantono, 2018). Kondisi tersebut berpotensi mendorong ketertarikan pemodal dalam melakukan penanaman modal, dimana semakin bertambah investor yang berinvestasi maka harga saham perusahaan dapat mengalami peningkatan sebagai akibat dari meningkatnya persepsi terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, temuan studi ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Aan dan Bulan, 2025), (Dina Ayu Selvilina, 2023), dan (Tiara dan Sawukir, 2024) yang tidak mendapatkan bukti adanya hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) dan harga saham. Meskipun terdapat pula penelitian terdahulu yang tidak sesuai, yaitu oleh (Agustinus Priyowidodo, 2023) yang hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan harga saham.

4. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) Secara Silmultan Terhadap Harga Saham

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara *Current Rati* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Atas dasar hasil uji F, probabilitas atau tingkat signifikansi f-statistik sebesar $0,000000 < F_{tabel}$ sebesar 2,8068. Oleh karena itu, H_a yang merupakan hipotesis yang diterima menunjukkan bahwa dalam penelitian ini *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil uji simultan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Fransiska & Sairun Simanullang,2022). Menurut penelitian tersebut, *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang mereka teliti.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan akan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2024. Penelitian menggunakan 5 (lima) sampel emiten yang sesuai dengan

karakteristik tertentu dari populasi sebanyak 10 perusahaan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 12*, dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan penelitian uji parsial (uji t) variabel X1 atau *Current Ratio* (CR) yang memiliki nilai signifikan $0,0018 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,307599 > t_{tabel} 2,02129$ memberikan bukti akan hal tersebut.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung dengan hasil penelitian pada variabel X2 atau *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu pada uji parsial (uji t) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-3,265980 > t_{tabel}$ sebesar $2,02129$ dengan nilai signifikan sebesar $0,0021 < 0,05$.
3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung dengan hasil penelitian pada variabel X3 atau *Net Profit Margin* (NPM) yaitu pada uji parsial (uji t) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $1,270059 < t_{tabel}$ sebesar $2,02129$ dengan nilai signifikan sebesar $0,2105 > 0,05$.
4. *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan pengujian simultan (uji F), yang memiliki angka signifikan $0,000000 < 0,05$ dan besar $F_{hitung} 16,97550 > F_{tabel} 2,8068$, memberikan bukti akan hal tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Bagaimanapun juga, studi ini tidak dapat dilepaskan dari keterbatasan yang mesti diperhatikan oleh para peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian terkait. Keterbatasan dari studi ini antara lain:

1. Penelitian hanya memakai 3 (tiga) rasio keuangan, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM), sehingga hasil penelitian cenderung kurang mampu dalam menjelaskan perubahan harga saham.
2. Penggunaan data laporan keuangan tahunan menyebabkan penelitian ini belum mampu menangkap fluktuasi harga saham dalam jangka pendek. Sehingga harga saham cenderung bersifat dinamis dan dapat berubah dalam waktu singkat akibat informasi atau peristiwa tertentu, seperti aksi korporasi dan perubahan regulasi, yang tidak sepenuhnya tercermin dalam data tahunan. Selain itu, perbedaan kebijakan akuntansi antarperusahaan juga dapat memengaruhi nilai rasio keuangan yang digunakan.
3. Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan karakteristik sektor tersebut. Dengan demikian, temuan penelitian ini belum tentu dapat diterapkan pada sektor industri lain atau pasar modal di negara lain.

5.3 Saran

Setelah melihat keseluruhan hasil penelitian ini, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangannya dalam hal rasio keuangan yang bisa memberi dampak pada harga saham, seperti *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan rasio lainnya. Selain itu, perusahaan harus memanfaatkan sumber daya modal dengan lebih bijaksana untuk mencapai keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan. Hal ini penting untuk diperhatikan karena berdampak pada rasio keuangan yang biasa

digunakan pemilik modal dan calon investor guna dijadikan referensi saat mempertimbangkan keputusan investasi mereka.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Agar tercapai tingkat pengembalian yang diharapkan dan meminimalisir risiko investasi, para investor maupun pemilik modal yang ingin melakukan investasi pada perusahaan subsektor makan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan lebih teliti dalam memantau perkembangan performa keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada *researchers* selanjutnya lebih disarankan memfokuskan pada rasio keuangan yang belum termasuk dalam studi ini tetapi diyakini ada pengaruhnya terhadap harga saham. Disamping itu, untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat mengenai ukuran-ukuran keuangan yang dapat menyebabkan harga saham berubah, sebaiknya menambahkan periode penelitian dan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfianti, D., & Andarini, S. (2017). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewianawati. (2022). *Pengantar akuntansi keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- Ghosh, P. K. 2021. *Management: Text and Cases*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Education.
- Fadhli, K., & Tanun, M. K. (2021). *Manajemen sumber daya manusia (produktivitas kerja)*. Jombang: Guepedia.
- Fadilah. (2023). *Pengaruh Investasi Saham terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi, 8(2), 115–126.
- Griffin, R. W. (2024). *Management* (13th ed.). Boston
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap. Sofyan Syafri. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Kedua,. Jakarta: Penerbit Prenada Media, 2019.
- Kotler, P., & Armstrong, G. 2021. *Principles of Marketing*. Edisi ke-18. Harlow: Pearson Educatio.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia Juli 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putra, Ivan Gumilar Sambas, et al. *Analisis laporan keuangan*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis laporan keuangan.
- Sawukir, (2024). *Manajemen Keuangan Dasar*. Cilacap.
- Singangerda, Faurani Santi. "Model Regresi Panel Data Dan Aplikasi Eviews," 2018

PENGARUH RATIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024

Suherman, & Siska. (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Jurnal

Aan, Bulan Oktrima. "Pengaruh Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT Wijaya Karya (PERSERO) Tbk Periode 2014-2023." *Global Research and Innovation Jurnal*. Vol. 1, No.3 (2025).

Aranza, Naufal Bintang, and Lies Sulistyowati. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan." *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 9, no. 1 (2019).

Arista, Dhea, et al. "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah." *Jurnal Economina* 2.7 (2023): 1719-1729.

Aurelia, S., Sastra, H., & Pardede, R. P. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2020*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 499–510.

Asni, A., Dasalinda, D., & Chairunnisa, D. (2024). Penerapan fungsi manajemen poac (planning, organizing, actuating, and controlling) dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 357-364.

Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., ... & Indriani, J. D. (2022). *Manajemen keuangan perusahaan*.

Dewianawati, D. (2022). Analisa kinerja keuangan KPPRI dengan pendekatan laporan keuangan pada KPPRI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 454-470.

Ekon.go.id. "Industri Kelapa Sawit Indonesia: Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia," April 22, 2021. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2921/industri-kelapa-sawit-indonesiamenjaga-keseimbangan-aspek-sosialekonomi-dan-lingkungan>.

Fadilah, A., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2023). Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Volatilitas Harga Saham, Ukuran Perusahaan Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 212-226.

Fairurachma, S. F. (2023). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI*. *Coopetition* (Vol. 14, No. 3), hlm. 495

Gujarati, Damodar N, and Dawn C Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, 1st ed. 5. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Gunadi, Ni Luh Dwik Suryacahyani, and Jose Widyatama. "Perhitungan sebagai seorang investor saham atas besaran pajak yang harus dibayarkan kepada negara." *Jurnal Locus Delicti* 2.1 (2021): 13-23.

Latifah dan Syam "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023.

Maulana, Yasir. "Pengaruh ROA, EPS, CR Dan DER Terhadap Harga Saham Sektor Jasa Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia." *Logika : Jurnal Penelitian Universitas Kuningan* 14, no. 01 (2023): 42–51.

Manullang, J., Pratama, T. A. D., Ginting, R., Nuriza, L., & Fahmi, M. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2014–2018*. *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu dan Aplikasi Teknik*, 19(2), 151–160.

PENGARUH RATIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024

- Megawati, Salma Bela. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7, no. 5 (2018): 418–29.
- Moeljadi & Hermawati, E. (2021). "Pengaruh perencanaan pajak, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 14–23.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., ... & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Nuel, Yohanis. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Protabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Di Bursa Efek Indonesia." *EJournal Administrasi Bisnis* 3, no. 4 (2015).
- Nuryanti, Sri. "Nilai Strategis Industri Sawit." *Analisis Kebijakan Pertanian* 6, no. 4 (Desember 2008).
- Oktavira, R., & Mudjijah. (2021). Analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 45–56.
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140-147.
- Priyowidodo, A. (2023). *Pengaruh DER, ROE, CR, dan NPM terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2021)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 15(2), 266–233.
- Rahmi, Namira Ufrida, Andrew Andrew, Angelia Stefani, and Fenita Fenita. "Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages*." *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (August 1, 2021): 380–95..
- Rajagukguk, L., Walani, N. M., & Silaban, M. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015–2019*. *Journal of Economic, Business, and Accounting*, 5(2).
- Saepudin, A. H., & Indah, N. P. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 725–736.
- Selvilina, D. A. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2020*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(8).
- Simbolon, D. M. G., Pebriola, C., Waruwu, R. M. Y., Sinaga, J. B. L. A., & Munawarah. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2019–2021*. *Journal Accounting International Mount Hope*, 2(1), 162–169.
- Soebiantoro, Ugy. "Perdagangan Saham yang Paling Moncer dalam Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan* 15.01 (2021).
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: PT BPFE, 2001.
- Telaumbanua. (2022). Analisis net profit margin dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 12–21.
- Triawan, Rinaldi. "Pengaruh ROA, ROE, NPM DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5, no. 7 (July 2018): 541–55.
- Tiara Syabila & Sawukir. "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023" *Jurnal Manajemen Keuangan*, No.4. Vol.2.
- Utami, Martina Rut, and Arif Darmawan. "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *Journal Of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (September 2018): 206–18.

PENGARUH RATIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024

- Wati, T. A., Anjani, H. P., IJ, L. R., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen keuangan dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 50-55.
- Widarti, Sudaryo, Y., & Sofiati, E. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 5(3), 101–112.
- Wiryaningtyas, D. P. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth*, 18(2), 147–162.
- Wulandari, Ade Indah, and Ida Bagus Badjra. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 9 (2019): 5722–40.
- Yumesco, V. A., Hermuningsih, S., & Kusumardhani, R. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman*. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 9(1), 19–26.
- Zakiyah, Livia Nur, Mawar Ratih Kusumawardani, and Umi Nadhiroh. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020." *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2.4 (2022): 154-163.

WEBSITE:

- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Pengertian Saham*. Diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia Juli 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. Diakses melalui: www.ojk.go.id